



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 4 Februari 2022/Khusus - Calon PN)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : IRWIN JOHAN HERMAWAN
2. Jabatan : PEJABAT PENGADAAN BARANG DAN JASA
3. NHK : 858466

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 600.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 64 m²/147 m² di KAB / KOTA KOTA PALEMBANG , HASIL SENDIRI Rp. 600.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 512.500.000

1. MOBIL, HONDA E-PRESTIGE/BRV Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 215.000.000
2. MOBIL, DAIHATSU AT/SIRION Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000
3. MOTOR, YAMAHA YZF-R25 Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 35.000.000
4. MOTOR, HONDA GENIO/SKUTIK Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 11.500.000
5. MOTOR, YAMAHA XSR155 Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 30.000.000
6. MOTOR, YAMAHA AEROX Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 21.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. ---

D. SURAT BERHARGA Rp. ---

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. ---

F. HARTA LAINNYA Rp. ---

Sub Total Rp. 1.112.500.000

III. HUTANG Rp. 562.601.037

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 549.898.963



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.